

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Pada penelitian ini didapatkan ibu bersalin yang melakukan pemeriksaan IMS pada trimester III dengan hasil positif *diplococcus* intrasel serviks sebanyak 33,33% dan dengan hasil negatif sebanyak 66,67%.
- 5.1.2 Pada penelitian ini kejadian ketuban pecah dini terjadi pada 27,78% ibu bersalin dan sebanyak 72,22% tidak mengalami ketuban pecah dini.
- 5.1.3 Terdapat hubungan antara *diplococcus* intrasel serviks dengan kejadian ketuban pecah dini.

5.2 Saran

- 5.2.1 Bagi Peneliti
 - a. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dilakukan di fasilitas kesehatan tingkat II atau tempat rujukan pemeriksaan untuk mendapat hasil laboratorium yang lebih lengkap dan jumlah responden yang lebih banyak.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian spesies bakteri yang mempengaruhi kejadian ketuban pecah dini.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

- a. Bagi tempat penelitian, dapat melakukan *screening* secara rutin untuk menjangkau masyarakat dengan faktor resiko agar melakukan pemeriksaan IMS untuk deteksi dini penyakit menular seksual
- b. Tempat penelitian dapat mengajukan usulan untuk melengkapi *reagen* serta alat sehingga pemeriksaan dapat dilakukan secara konsisten dan lengkap sesuai panduan pemeriksaan IMS dan formulir IMS.
- c. Pemeriksaan tidak hanya dilakukan pada ibu hamil dengan faktor resiko IMS namun juga pada seluruh ibu hamil karena seluruh ibu hamil berisiko terjadi ketuban pecah dini.
- d. Memperbaiki sistem pendokumentasian sehingga memudahkan perekapan data.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Melakukan pengabdian masyarakat dengan melakukan *screening* pada masyarakat dengan faktor resiko serta memberikan edukasi tentang deteksi serta penanganan penyakit menular seksual.

5.2.4 Bagi Keluarga dan Masyarakat

- a. Menjaga kebersihan organ genitalia untuk mencegah terjadinya kolonisasi bakteri dengan cara melakukan cara cebok yang benar, menggunakan celana dalam dengan berbahan dasar katun atau bahan lain yang dapat menyerap keringat, serta pada ibu hamil untuk lebih sering berganti celana dalam dan tidak menggunakan celana yang ketat.

- b. Diharapkan masyarakat lebih aktif dalam mendapatkan informasi kesehatan khususnya kesehatan ibu hamil, sehingga gangguan atau ketidaknyamanan yang dirasakan dapat segera di periksa atau di tangani di fasilitas kesehatan terdekat.